

**HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
Oktofina Yolanda Orbayam
NIM 20010109**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Pernikahan Dini Dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Oktofina Yolanda Orbayam

NIM : 20010109

Hari, Tanggal: Rabu 22 Mei 2023

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

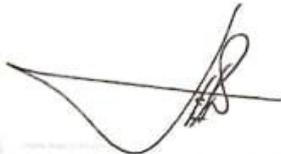
Ketua Penguji,



Sugijati, SST., M.Kes

NIDN. 4023066301

Penguji II,



Sutrisno, S.Kep., Ns., M.Kes.

NIDN. 4006066601

Penguji III,



Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes.

NIDN. 0708059102

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zahrah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN PERNIKAHAN DINI DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERJAMBE
KABUPATEN JEMBER**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN EARLY MARRIAGE AND
STUNTING IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS
SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER***

Oktofina Yolanda Orbayam¹, Sutrisno², Wike Rosalini³

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: 20010109@sds.ac.id

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email : sutrisno.mkes.1966@gmail.com

³Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: rosalini@uds.ac.id

Email Koresponden: 20010109@sds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Stunting adalah keadaan pertumbuhan yang gagal pada balita (bayi <5 tahun) karena kekurangan gizi kronis dimana anak tersebut menjadi sangat pendek untuk usianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara pernikahan dini dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember. Metode : Jenis penelitian kuantitatif desain korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang berada di Posyandu Durian 17 Desa Randu Agung, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, berjumlah 62 balita dengan jumlah sampel 49 responden. Teknik sampling menggunakan simple random sampling. Instrumen Penelitian menggunakan Kuisisioner. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* dan koefisien kontingensi. Hasil: Presentase Kategori status gizi hampir seluruhnya (85,7%) tidak *stunting* untuk pernikahan dini hampir seluruhnya (85,7%) menikah pada usia > 20 tahun. Dari analisis chi-square, $p(0,000) < \alpha(0,05)$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang di lanjutkan dengan uji koefisien kontingensi yang diperoleh nilai sebesar 0,707 yang artinya hubungan sangat kuat. Kesimpulan : Terdapat hubungan sangat kuat antara pernikahan dini dengan kejadian *stunting*. Saran kepada orang tua juga lebih aktif untuk mencari informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan balita yang baik dan tidak ragu untuk bertanya ataupun konsultasi kepada bidan desa dan juga mencari informasi mengenai pengolahan makanan untuk balita, sehingga bisa lebih kreatif dan inovatif dalam mengolah makanan anak sehingga dapat menambah selera makan anak ketika makanan yang disajikan tampilannya lebih menarik, dan unik.

Kata Kunci: Pernikahan dini; *Stunting*